

KKN dengan Sistem *Hybrid* di Wilayah Kavling Rawa Bunga, Tangerang Selatan

Fathan Mubina Dewadi^{1*}, Lutfi Yudi Kiswanto², Adhifa Mizan Ghifary³

¹Pengurus Forum Insinyur Muda bidang Pendidikan, Persatuan Insinyur Indonesia, Jawa Barat

^{2,3}Pemuda Cepat Tanggap Rawa Bunga, Kavling Rawa Bunga, Pondok Kacang Barat

Article Info

Article history:

Received: July 12, 2022

Revised: August 9, 2022

Accepted: August 22, 2022

*Kata kunci: kuliah kerja nyata
sidup sehat, budidaya
aquaponik,*

Abstrak

Perguruan tinggi memiliki tiga hal penting yang dikenal sebagai Tri Darma yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan ini fokus kepada pengabdian masyarakat dengan kolaborasi lintas jurusan Universitas Budi Luhur yang bekerja sama dengan beberapa relawan lingkungan setempat. Program kerja yang direncanakan oleh mahasiswa Universitas Budi Luhur terkait Kuliah kerja nyata ini ada 3 macam kegiatan yaitu webinar sosialisasi hidup sehat, pawai obor dalam memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan metode budidaya aquaponik. Luaran dari capaian kegiatan abdimas ini adalah bagi masyarakat mendapat edukasi terbaru dengan konsep milenial yaitu pengetahuan memadai dalam menghadapi covid-19, sedangkan bagi mahasiswa yaitu mendapat pengalaman langsung dengan observasi dari apa yang mereka pelajari selama perkuliahan.

KKN with Hybrid System in the Kavling Rawa Bunga Area, South Tangerang

Abstract

Keywords:

*Community Service Program,
healthy living, aquaponic
cultivation*

Conflict of interest:

None

Higher education has three important things known as Tri Darma, namely education and teaching, research and community service. In this activity, the focus is on community service with cross-departmental collaboration with Budi Luhur University in collaboration with several local environmental volunteers. The work program planned by Budi Luhur University students related to Community Service Program includes 3 types of activities, namely a webinar socializing healthy living, a torch relay in commemorating the Birthday of the Prophet Muhammad and aquaponic cultivation methods. The output of the achievement of this real work course is for the community to receive the latest education with the millennial concept, namely adequate knowledge in dealing with COVID-19, while for students, namely to get direct experience of observations of what they learn during lectures.

*Corresponding author: fdewadi@gmail.com (Persatuan Insinyur Indonesia)



This is an open access article under the CC-BY-SA international license

1. Pendahuluan

Kuliah kerja nyata merupakan sebuah kegiatan dimana beberapa lintas jurusan suatu instansi perguruan tinggi mengaplikasikan disiplin ilmu yang diselami semasa perkuliahan dengan menerapkan secara langsung di lingkungan masyarakat. Semenjak wabah Covid-19 memasuki wilayah Indonesia, sistem administrasi secara menyeluruh terganggu dengan adanya wabah ini (Estriyanto, 2020). Terlebih virus ini sangat berbahaya bagi hewan atau manusia. Akibat dari virus ini dapat menyebabkan influenza bahkan jika lebih fatal lagi dapat berakibat seperti MERS dan SARS (Sholikhah, 2020). Covid-19 berpengaruh besar terhadap aspek-aspek kehidupan di masyarakat. Salah satunya dalam interaksi antar individu yang sekarang dibatasi melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau dapat disebut Social Distancing. Interaksi sosial secara langsung dibatasi karena interaksi langsung dapat memperbesar kemungkinan terjadinya penyebaran virus corona yang dapat menjangkiti manusia, sehingga di tahun 2020 ini terdapat perbedaan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dibanding tahun-tahun sebelumnya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang awal mulanya dikerjakan secara terjun langsung di lokasi berubah menjadi dilaksanakan secara *hybrid* (Nugroho, Wahid, & Astuti, 2019).

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada bagian latar belakang pengabdian, masalah yang terjadi selain karena Covid-19 yang semakin mewabah juga keadaan lingkungan Kavling Rawa Bunga yang perlu dibenahi serta masyarakat-masyarakat yang terdampak wabah Covid-19. Berikut pemaparan batasan masalah yang ada pada penelitian ini :

1. Bagaimana menghasilkan kegiatan KKN yang efisien di era pandemi Covid-19?
2. Bagaimana mensinergi pihak akademis terkait seperti mahasiswa dan dosen pembimbing dengan pihak masyarakat setempat?

Tujuan pengabdian haruslah menjawab dari parameter yang telah dijabarkan agar nantinya parameter yang bersifat pertanyaan pada pembatasan masalah teruraikan pada tujuan pengabdian serta terpapar pada bagian kesimpulan. Berikut penjabaran dari tujuan pengabdian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan kegiatan KKN yang efisien di era pandemi Covid-19
2. Mensinergi pihak akademis terkait seperti mahasiswa dan dosen pembimbing dengan pihak masyarakat setempat

Manfaat dari pengabdian ini dari parameter tujuan pengabdian ialah sebagai wadah edukasi bagi mahasiswa-mahasiswi KKN berikutnya yang ingin melakukan KKN dimasa pandemi Covid-19 ini dan syarat kelulusan bagi mahasiswa-mahasiswi terkait serta meningkatkan kredibilitas wilayah setempat.

2. Material dan Metode Pelaksanaan

Populasi merupakan seluruh warga Kavling Rawa Bunga karena sasaran dari KKN ini ialah mengimplementasikan ide yang akan diterapkan dengan menejemen tim yang memadai sehingga menghasilkan sebuah karya terapan untuk nilai tersendiri bagi masyarakat dan pihak KKN terkait. Sampel dari kegiatan ini yaitu masyarakat yang akan dijadikan objek kegiatan. Sebelum membahas mengenai teknik sampling baiknya membahas mengenai program kerja yang diatur oleh tim mahasiswa KKN Universitas Budi Luhur tahun 2020. Program kerja yang direncanakan oleh mahasiswa Universitas Budi Luhur terkait KKN ini ada 6 macam, yaitu sosialisasi hidup sehat, webinar *online*, lomba kuis berbasis *online*, melakukan penanaman hidroponik dan aquaponik secara *online*, pembuatan *website* untuk PECAGARA, dan program pendukung.

Metode sampling untuk sosialisasi pola hidup sehat adalah mahasiswa KKN Univ Budi Luhur terkait dengan mengikutsertakan semua pihak. Untuk webinar *online* dengan cara menyebarkan informasi kepada seluruh remaja Kavling Rawa Bunga terkait yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan webinar *online* ini, untuk lomba kuis *online* dipilih anak-anak dari level SD sampai SMP melalui pendataan nomor *whatsapp* per rumah untuk perwakilan peserta lomba. Untuk penanaman *hidroponik* secara *online* dilakukan oleh mahasiswa KKN terkait beserta warga yang ingin berpartisipasi dengan membuat video dokumenter yang akan di *post* di youtube. Program

pendukung KKN melibatkan cukup banyak pihak yaitu Karang Taruna, PECAGARA, dan IKREMA.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu wawancara, observasi, dokumen, dan *Focus Group Discussion*. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi informan. Di zaman yang cenderung menggunakan *digital* ini sangatlah mudah dalam melakukan wawancara misalkan dengan menggunakan aplikasi mendukung seperti *video call whatsapp*, *zoom meeting*, *google meet* dan lain sebagainya sehingga memudahkan dalam proses komunikasi. Agar proses wawancara menjadi efektif maka terdapat tahapan-tahapan dalam wawancara yaitu memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud kedatangan informan kepada narasumber, penyampaian materi wawancara, dan mengajukan pertanyaan. Supaya lebih komprehensif maka sikap-sikap informan terhadap narasumber sangatlah penting untuk diperhatikan yaitu menciptakan suasana yang tenang, pilih waktu dan tempat sesuai kesepakatan penanya dengan narasumber, alangkah baiknya sesuai kemauan narasumber. Dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang ringan hingga pertanyaan inti, meski sampai pada tahap pertanyaan yang serius, perlulah ketenangan dalam pembawaan suasana. Tunjukkan rasa hormat yang elegan misal dengan bersikap ramah, dengarkan maksud dari informan hingga tuntas dan tidak memotong pembicaraan informan (Maharani & Krisna, 2020). Jangan tanyakan hal-hal mengenai aib atau yang lebih intim seperti rahasia pribadi informan. Jangan mendikte atau menggurui informan meski informan kurang baik dalam menyampaikan materi (Zafira & Mardhiah, 2020). Baiknya dilakukan berdua saja artinya 1 orang informan dengan 1 orang penanya. Hal terakhir saat melakukan wawancara yaitu ucapkan terima kasih kepada informan (Pebryani, 2020). Terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara mendalam dan wawancara terarah.

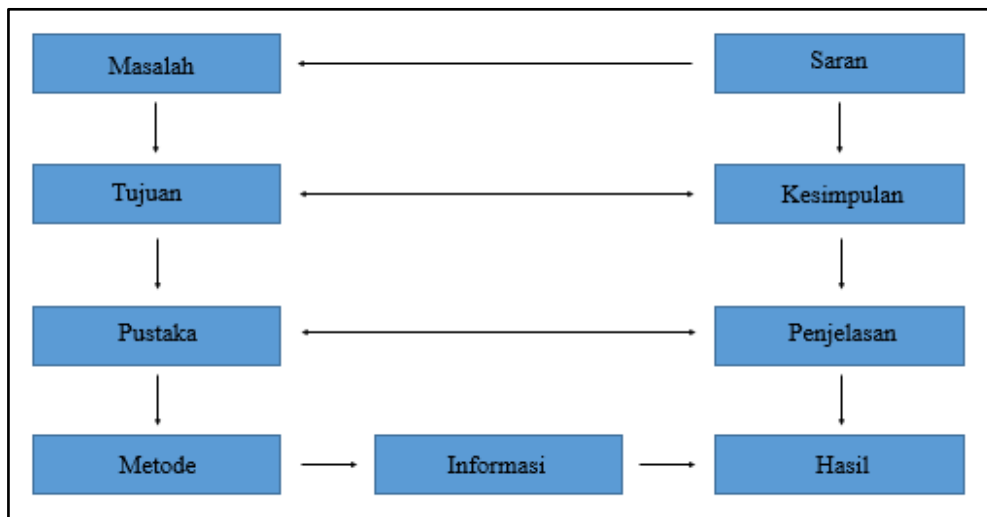
Wawancara mendalam biasanya lebih ke kehidupan informan yang ingin dicurahkan hingga menjadi motivasi bagi siapa saja yang tertarik dengan kisah informan (Fidelia, 2021). Sedangkan wawancara terarah lebih mengenai kajian spesifik dan cenderung bersifat ilmiah. Biasanya pada wawancara terarah materi disiapkan terlebih dahulu hingga sebelum wawancara dilakukan antara informan dengan narasumber baiknya melakukan kesepakatan (Murdiyanto, 2020). Berdasarkan pengalaman peneliti alangkah baiknya dalam wawancara terlebih jika wawancara yang dipublikasi ke khalayak umum sebaiknya hindari pertanyaan-pertanyaan kritis (Erdinata, 2021). Baiknya ajukan pertanyaan-pertanyaan ringan meski pada tahap inti pertanyaan berikan pertanyaan yang sekiranya terjangkau dengan kapasitas informan. Dalam pengabdian ini digunakan jenis wawancara terarah agar penulisan laporan akhir dapat terbantu dengan baik (Santosa, 2019).

Setelah peneliti melakukan wawancara, barulah ke tahap selanjutnya yaitu tahap observasi. Observasi merupakan sebuah pengamatan terhadap kasus atau peristiwa terlebih dalam hal ini kegiatan KKN harus diteliti secara observatif agar tingkat kepuasan dan validasi dalam kegiatan semakin relevan (Andrianto, 2020). Ketika mengamati langsung keadaan secara terbuka maka menyimpulkan sebuah studi kasus pun juga semakin mudah. Beberapa bentuk observasi yaitu observasi partisipasi, observasi tidak terstruktur, dan observasi kelompok. Secara deskriptif, observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan panca indera dan lebih fokus kepada keseharian informan (Arobby, 2020). Lalu kegiatan observasi tidak terstruktur hanya meringkas apa yang terjadi di lapangan sedangkan observasi kelompok merupakan pengamatan yang dilakukan oleh beberapa orang untuk fokus pada isu yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan. Namun dalam kegiatan ini digunakan observasi kelompok agar terarah dan fokus dengan masalah objek kegiatan (Hakim, 2020).

Ketika sudah melakukan wawancara dan observasi, maka perlu studi literatur via beberapa media misalkan seperti buku, jurnal, dan sumber-sumber media lainnya dengan tujuan agar pengabdian ini tidak hanya berjalan secara fakta lapangan namun juga perlu dikaji secara teoritis dengan maksud mengemas atau menjunjung tinggi nilai akademis yang didapat mahasiswa KKN terkait saat dipelajari di lingkungan perguruan tinggi (Yanda, 2021). Tahap yang digunakan dalam pengarsipan teori atau studi literatur yaitu dokumentasi (Missouri & Alamin, 2020). Dokumentasi sangatlah penting karena dapat menjembatani dari tahap hulu, proses hingga hilir pengabdian. Catatan, foto, rancangan kegiatan dan lain sebagainya yang dapat mendukung pengabdian perlu diarsipkan karena dalam riset si peneliti tidak mungkin mengingat momen-momen penting (Sugiyono, 2021).

Langkah terakhir yaitu *Focus Group Discussion*. Metode ini digunakan untuk meminimalisir kesalahpahaman yang nantinya akan berakibat kepada peneliti (As, Parewangi, & Azikin, 2020). Perlunya sebuah kerjasama tim untuk rembukan apa-apa saja yang menjadi unek-unek dari masing-masing mahasiswa terkait KKN pada pengabdian ini. *Forum group discussion* ini juga tidak harus melibatkan pihak secara menyeluruh misal pihak mahasiswa terkait saja tanpa harus mengajak panitia terkait juga masih lazim (Guridno & Effendi, 2020).

Dalam kegiatan ini sangat diperlukan metode analisis data yaitu tahapan pengabdian dengan mengkaji secara teoritik dan spesifik agar secara visual dapat mewakili apa yang disampaikan kepada siapa saja yang minat dengan tulisan ini (Manab, 2015). Sesuai yang dijabarkan pada metode pengumpulan data baiknya dipaparkan metode analisis data pada Gambar 1.



Gambar 1 : Metode Analisis Data

3. Hasil dan Pembahasan

Program utama terdiri dari sosialisasi hidup sehat, webinar secara *online* dan pembuatan *website*. Sosialisasi hidup sehat dilaksanakan secara *online*, salah satu cara yang cukup efisien sebab dengan adanya video yang dibuat anak-anak KKN dengan jerih payah yang luar biasa dapat menjadi motivasi bagi banyak masyarakat. Faktor pendukung dalam kegiatan sosialisasi hidup sehat adalah para pemuda turut membantu dalam peran mensukseskan acara ini. Dengan adanya program sosialisasi hidup sehat masyarakat Kavling Rawa Bunga RT 05 RW 02, diharapkan semakin mendukung terwujudnya peningkatan literasi kesehatan di kalangan masyarakat.

Webinar secara *online* yang dipimpin oleh dosen dari mahasiswa-mahasiswi Universitas Budi Luhur dengan diikuti oleh mahasiswa-mahasiswi terkait serta pemuda-pemudi kreatif Kavling Rawa Bunga yang pro aktif dalam kegiatan ini. Berikut akan dipaparkan mengenai kegiatan webinar yang akan dijelaskan pada Gambar 2.



Gambar 2 : Webinar KKN dengan Sistem *New Normal* di Indonesia

Selain dari webinar, kegiatan lainnya yaitu pawai obor saat Maulid Nabi Muhammad SAW. Walaupun tetap menggunakan protokol kesehatan, kegiatan ini cukup ramai karena hampir seluruh warga terlibat mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja-remaja dan anak-anak kecil yang senang dengan pawai keliling menjadi daya tarik acara ini. Berikut akan dipaparkan dokumentasi acara Maulid Nabi Muhammad SAW pada Gambar 3.

Gambar 3: Pawai Obor Maulid Nabi Muhammad SAW



Selain terdapat program

utama dalam kegiatan KKN ini terdapat juga program penunjang yang terdiri dari lomba kuis berbasis *online*, budidaya ikan lele dengan metode *aquaponic*, Pembuatan video hidroponik secara *online*. Berikut akan dijelaskan faktor-faktor dari kegiatan-kegiatan berikut. Dalam lomba kuis berbasis *online* terdapat faktor pendukung dalam kegiatan ini yaitu antusiasme dari pihak Karang taruna, PECAGARA dan anak-anak generasi berikutnya yang akan meneruskan perjuangan kakak-

kakak yang telah mengharumkan nama Kavling Rawa Bunga RT 05 RW 02. Dan juga sebelum kegiatan ini berjalan karena ini merupakan kegiatan puncak dalam rangka HUT RI.

Inisiatif dari anggota Karang Taruna yang juga turut memeriahkan serta kolaborasi warga dengan membuat nasi kuning untuk malam tumpengan. Dan anak-anak yang semangat untuk mendaftar lomba juga dibantu dengan orang tuanya masing-masing. Kegiatan lainnya yaitu pembuatan aquaponik. Untuk metode aquaponik yang cukup asing di telinga masyarakat dan inilah yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan ini hingga membuat pembina lapangan agak kesulitan. Sedangkan faktor pendukung adalah dengan kegiatan akuaponik. Bahwa dengan kombinasi ini seperti prinsip eceng gondok namun baiknya ketinggian air tidak terlalu tinggi, disarankan menggunakan baskom dengan ukuran yang cukup pendek (Fauzana, Fatmawati, Adriani, & Syukur, 2021). Berikut akan dipaparkan dokumentasi *aquaponic* pada Gambar 4.



Gambar 4: Dokumentasi *Aquaponic*

4. Kesimpulan

Dengan percampuran KKN *online* dan *offline* maka para mahasiswa dan masyarakat yang terkait kegiatan ini tidak hanya monoton namun juga dapat merubah pola pikir kreatif dalam hal keperluan yang diinginkan/dicapai. Meski dalam kondisi *offline* namun tetap mematuhi standar protokol kesehatan yang ada sehingga kegiatan berjalan dengan tertib.

Oleh karena itu dengan meningkatnya kreativitas yang memadai bagi kalangan mahasiswa dan masyarakat maka pandemi covid-19 bukanlah menjadi persoalan yang menghambat karena terdapat peluang yang menjanjikan demi tercapainya tujuan bersama. Kegiatan KKN model *hybrid* ini dilakukan pada 28 Juli 2020 hingga 27 Agustus 2020 di Kavling Rawa Bunga RT 005 RW 002, Tangerang Selatan. Dalam satu bulan selama kegiatan penuh kesan saat melaksanakan program positif ini. Program kerja yang dilaksanakan yaitu sosialisasi pola hidup sehat, webinar mengenai transisi new normal, pembuatan website, mengadakan lomba kuis online, pembuatan video mengenai sejarah kemerdekaan Republik Indonesia dan membuat video tutorial menanam tumbuhan dengan metode hidroponik. Puji Tuhan kegiatan kemahasiswaan ini dapat berjalan dengan lancar dan terbilang sukses karena terdapat pembaharuan yang dapat dijadikan sejarah di Kavling Rawa Bunga RT 005 RW 002 karena ini merupakan kerjasama KKN perdana yang cukup

sukses di wilayah ini.

Ucapan Terima Kasih

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada civitas akademik Universitas Budi Luhur yang telah memberi kesempatan bagi bapak Agung selaku dosen pembimbing bagi mahasiswa-mahasiswi KKN Universitas Budi Luhur dan juga bagi Alfayadh selaku Ketua KKN Universitas Budi Luhur Kavling Rawa Bunga yang dalam periode 1 bulan telah membimbing rekan-rekan KKN dan totalitas dalam setiap acara selama 1 bulan. Terima kasih kepada para sesepuh Karang Taruna atau remaja Kavling Rawa Bunga yang telah bersusah payah meluangkan waktu demi terlaksananya kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Andrianto. (2020). *Peran Pendidik Islam Nonformal dalam Mengembangkan Pendidikan Islam di Kelurahan Padang Subur Kecamatan Ponrang Kabupaten Luvu*. Palopo: IAIN Palopo.
- Arobby, Y. (2020). *Strategi Riau Televisi dalam Mempertahankan Budaya Lokal melalui Program Senandung Melayu*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.
- As, M. A., Parewangi, A., & Azikin, R. (2020). Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Pelaksanaan Program Kampung KB Di Desa Lipukasi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. *Kajian Ilmiah Mahasiswa*, 101-114.
- Erdinata, F. (2021). *Hifdzul Mal dalam Financial Technology Berbasis Sistem Equity Crowdfunding*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Estriyanto, Y. (2020). Penguatan Ketahanan Masyarakat terhadap Pandemi COVID-19 dengan Program Kuliah Kerja Nyata. *DEDIKASI : Community Service Report*, 66-78.
- Fauzana, N. A., Fatmawati, Adriani, M., & Syukur, A. (2021). PkM Budidaya Ikan dalam Ember (BUDIKDAMBER) dan Sayuran Akuaponik sebagai Upaya Ketahanan Pangan Masyarakat Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur di Masa Pandemi COVID-19. *Pro Sejahtera* (pp. 1-9). Banjarbaru: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Lambung Mangkurat.
- Fidelia, S. (2021). *Analisis Potret Kehidupan Sosial Ekonomi Pedagang Kaki Lima Studi Fenomenologi di Pasar Sukaramai Medan*. Medan: UIN Sumatera Utara.
- Guridno, E., & Effendi, S. (2020). *Pengaruh Usaha Kecil Menengah (UKM) bagi Perkembangan Wirausahawan Baru*. Jakarta: LPU-UNAS.
- Hakim, N. (2020). *Peranan Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai pada PT. Indocement Tunggul Pakarsa Tbk*. Mataram: FISIP Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Maharani, N., & Krisna, E. D. (2020). Sosialisasi Mitigasi dan GameGempa Bumi Pada Panti Asuhan Dharma Jati Kecamatan Denpasar Timur Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 133-141.
- Manab, A. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Tulungagung: KALIMEDIA.
- Missouri, R., & Alamin, Z. (2020). *Pengembangan Sistem Informasi Arsip Digital pada Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam LAI Muhammadiyah Bima*. Bima: Institut Agama Islam Muhammadiyah.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta.
- Nugroho, S. E., Wahid, A. A., & Astuti, S. I. (2019). *Kolaborasi, Riset, dan Volunterisme Membangun Resiliensi dalam Gejolak Pandemi*. Kuningan: Mafindo.
- Pebryani, M. (2020). *Penerapan Etika Bisnis Islam pada Butik N'Rossa di Kelurahan Mayang Mangurai Kota Jambi*. Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin.
- Rahayu, S. (2020). *Evaluasi Program Keluarga Harapan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Banyusidi dan Desa Pakis Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD".

- Santosa, D. H. (2019). *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Depok: MBridge Press.
- Sholikhah, N. (2020). *Tinjauan Masalah terhadap Langgan Mengonsumsi Hewan Membahayakan Secara Medis*. Ponorogo: IAIN.
- Sugiyono, R. (2021). *Menejemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Lulusan di SMPN 3 Batusangkar*. 2021: IAIN Batusangkar.
- Yanda, S. (2021). *Sikap Teologis Masyarakat dalam Menghadapi Wabah Covid-19*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim .
- Zafira, Z., & Mardhiah. (2020). Pattongko Siri' dalam Perspektif Agama dan Adat. *Jurnal Sipatongko*, 20-29.